

EKSPLORASI PENGETAHUAN DIRI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA PPGBK SM3T UNY MELALUI CRITICAL INCIDENT TECHNIQUE

Oleh: Fathur Rahman, Sugiyanto, Isti Yuni Purwanti

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk; 1) mendeskripsikan karakteristik personal atau pengetahuan diri mahasiswa PPGBK SM3T; 2) mendeskripsikan level *existing profesional competencies* mahasiswa PPGBK SM3T; dan 3) menganalisis keterkaitan makna antara pengetahuan diri dengan level kompetensi profesional

Subjek dalam penelitian ini adalah 24 mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan Pendidikan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling (PPGBK) 2017 melalui skema SM3T di UNY. Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan pertama diwujudkan dalam bentuk pemanfaatan instrumen *self-report* dan analisis hasil *pre-test*, sementara pendekatan kedua dengan teknik CIT (*critical incident technique*). Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, maka pokok-pokok kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu: *Pertama*, persepsi dan keyakinan diri mahasiswa tentang kemampuan profesional yang dimiliki termasuk dalam kategori sedang (70,8%). Artinya, sebagian besar mahasiswa PPGBK mempersepsi diri sebagai individu dengan kemampuan yang cukup meyakinkan/memuaskan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Kesimpulan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa PPGBK. *Kedua*, evaluasi diri terhadap kemampuan profesional ini tidak sejalan dengan hasil *pre-test* awal yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil tes menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% mahasiswa masih terbilang sangat rendah. *Ketiga*, asumsi yang dibangun oleh peneliti sejak awal bahwa terdapat kemungkinan keterkaitan antara pengetahuan diri yang telah terbentuk dengan level kompetensi yang dikuasai di tahap awal penyelenggaraan program PPGBK tidak sepenuhnya terbukti ($r=0,255$ dan $p=0,230$). Berdasarkan hasil ini dapat diduga bahwa dalam diri sebagian mahasiswa terdapat harapan yang cenderung tinggi tentang kemampuan layanan bimbingan dan konseling, sementara hasil tes menunjukkan banyak kelemahan yang sangat mendasar dari seluruh aspek kompetensi.

Kata Kunci: *pengetahuan diri, kompetensi profesional konselor, CIT*